

**HUBUNGAN KADAR *PROSTATE SPESIFIC ANTIGEN* DENGAN
PEMERIKSAAN COLOK DUBUR PADA PASIEN *BENIGN
PROSTATIC HYPERPLASIA* DI RSUP DR. M. DJAMIL
PADANG**



Skripsi
Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran

Oleh :

MUTIARA FADHILAH RIZKIE
NIM : 2010313046

Dosen Pembimbing :

- 1. Dr. dr. Alvarino, Sp.B, Sp.U(K)**
- 2. Dr. Dessy Arisanty, M.Sc**

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN PROSTATE SPESIFIC ANTIGEN LEVELS AND DIGITAL RECTAL EXAMINATION IN BENIGN PROSTATIC HYPERPLASIA PATIENTS AT RSUP DR. M. DJAMIL PADANG

By

Mutiara Fadhilah Rizkie, Alvarino, Dessy Arisanty, Yevri Zulfiqar, Arni Amir, Husni

Benign Prostatic Hyperplasia (BPH) is a histopathological diagnosis characterized by the proliferation of prostate epithelial and smooth muscle cells. In Indonesia, BPH is the third most common primary diagnosis in the urology department. The increase in prostate volume caused by BPH is associated with elevated levels of Prostate Specific Antigen (PSA). Estimation of prostate volume can be performed subjectively through a digital rectal examination. The purpose of this study was to determine the relationship between PSA levels and digital rectal examination.

This research is an analytical study with a cross-sectional design, sourced from medical records of BPH patients at RSUP. Dr. M. Djamil Padang. The minimum number of samples for this research is 44 samples. The sampling technique uses consecutive sampling, namely samples that meet the research inclusion and exclusion criteria are taken until the minimum number of samples is reached. The research data were analyzed using univariate and bivariate chi square test.

The results showed that the most of patients diagnosed with BPH histopatology were aged 60–69 years (38,6%) and had a normal body mass index (61,4%). Digital rectal examination was dominated by >50g (upper pole not palpable) (75%) and most of patients had abnormal PSA levels (77,3%). The chi-square test on the relationship between PSA levels and digital rectal examination obtained a value of $p=0,001$ ($p<0,05$).

The conclusion of this study is that there is a relationship between PSA levels and digital rectal examination in BPH patients at RSUP Dr. M. Djamil Padang.

Keywords : BPH, PSA, prostate volume

ABSTRAK

HUBUNGAN KADAR *PROSTATE SPESIFIC ANTIGEN* DENGAN PEMERIKSAAN COLOK DUBUR PADA PASIEN *BENIGN PROSTATIC HYPERPLASIA* DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG

Oleh

Mutiara Fadhilah Rizkie, Alvarino, Dessy Arisanty, Yevri Zulfiqar, Arni Amir, Husni

Benign Prostatic Hyperplasia (BPH) merupakan diagnosis histopatologi yang ditandai dengan proliferasi sel epitel dan otot polos prostat. Di Indonesia, BPH merupakan diagnosis primer ke-3 terbanyak di bidang urologi. Pertambahan volume prostat pada BPH dikaitkan dengan peningkatan kadar *Prostate Spesific Antigen* (PSA). Salah satu pemeriksaan untuk memperkirakan volume prostat dapat dilakukan dengan pemeriksaan colok dubur. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kadar PSA dengan pemeriksaan colok dubur.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan desain *crosssectional* yang bersumber dari data rekam medis pasien BPH di RSUP Dr. M. Djamil Padang. Jumlah minimal sampel penelitian ini sebanyak 44 sampel. Teknik pengambilan sampel menggunakan *consecutive sampling*, yaitu sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi penelitian diambil sampai jumlah minimal sampel terpenuhi. Analisis data hasil penelitian menggunakan analisis univariat dan bivariat *chi square*.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar pasien yang terdiagnosis histopatologi BPH berusia 60–69 tahun (38,6%) dan memiliki indeks massa tubuh normal (61,4%). Pemeriksaan colok dubur pasien didominasi oleh >50g (*pole* atas tidak teraba) (75%) dan kadar PSA pasien sebagian besar tidak normal (77,3%). Hasil uji *chi-square* terhadap hubungan antara kadar PSA dengan pemeriksaan colok dubur mendapatkan nilai $p=0,001$ ($p<0,05$).

Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan antara kadar PSA dengan pemeriksaan colok dubur pada pasien BPH di RSUP Dr. M. Djamil Padang.

Kata kunci : BPH, PSA, volume prostat